

**PELAKSANAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
(CSR) PADA PT.BANK RAKYAT INDONESIA
(PERSERO), Tbk**



Skripsi Oleh :

**Jannati Fitri
01111003031**

Akuntansi

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2018

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PELAKSANAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA
PT.BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk

Disusun oleh :

Nama : Jannati Fitri ;

NIM : 01111003031

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian / Konsentrasi : Teori Akuntansi

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 08 Mei 2018

Ketua : Dr. Inten Mentia, S.E., M.Acc., Ak
NIP 19690526199403 2 002

Tanggal : 08 Mei 2018

Anggota : Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP 19710602 199503 2 002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PELAKSANAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA
PT.BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk

Disusun oleh :

Nama : Jannati Fitri

NIM : 01111003031

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian / Konsentrasi : Teori Akuntansi

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 05 Juni 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.


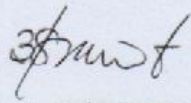
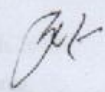
Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 05 Juni 2018

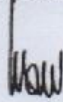
Ketua

Anggota

Anggota


Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak  Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak., CA  Hj. Relasari, S.E., M.Si., Ak
NIP 19690526 199403 2 002 NIP 19710602 199503 2 002 NIP 19720606 200003 2 001

Mengetahui
Ketua Jurusan


Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP 1973 30317 199703 1 002

SURAT PERNYATAAN INTEGRASI KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Jannati Fitri
NIM : 01111003031
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Teori Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul : Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

Pembimbing :
Ketua : Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak

Anggota : Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak., CA

Tanggal Ujian : 05 Juni 2018

adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 18 Juli 2018

Pembuat Pernyataan,



Jannati Fitri
01111003031

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai Teori Akuntansi untuk mengetahui pelaksanaan corporate social responsibility . Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan, dari berbagai pihak. Demikianlah skripsi ini bisa terselaikan dengan baik dengan bantuan dari berbagai pihak.

Penulis

Jannati Fitri

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi saya yang berjudul “Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.”

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus Rektorat lainnya.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus Dekanat lainnya.
3. Bapak Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan Ibu Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu saya dengan setulus hati sehingga saya dapat mengikuti ujian komprehensif dengan segera.
4. Ibu Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak selaku Pembimbing Skripsi I dan Ibu Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Pembimbing Skripsi II yang telah rela mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan ilmu, saran beserta masukan hingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak selaku dosen Pembimbing Akademik saya yang sudah banyak memberikan nasihat selama perkuliahan, dan seluruh dosen-dosen fakultas ekonomi terkhusus jurusan akuntansi yang telah membimbing, mengajarkan, dan memberikan banyak ilmu yang bermanfaat selama saya berada di bangku perkuliahan, serta seluruh staff di Fakultas Ekonomi Univesitas Sriwijaya, khususnya Kak Suryadi dan Mbak Novi,

selaku Admin Jurusan Akuntansi yang telah membantu saya dalam mengurus kepentingan administrasi akademik.

6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah mendidik saya dengan sabar dan memberikan ilmunya selama masa studi.
7. Kedua Orang Tua ku yang tersayang dan tercinta, Papa ku Drs. Musra dan Mama ku Suhaida yang telah memberikan pengorbanan yang begitu besar kepada ku, dari saat aku lahir hingga saat ini, yang telah membesarkan ku dengan cinta dan kasih sayang tanpa pamrih, yang telah mendidik dan mengajarkan kebenaran dalam kehidupan dunia dan akhirat, yang selalu mengerti apapun kondisi ku, yang selalu mengingatkan jikalau aku salah namun selalu memaafkan kesalahan ku, sangat sabar dalam merawat ku, selalu menemani dan mendengarkan keluh kesah ku, selalu menyemangati, mengerti kesulitan dan menjadi rumah terbaik untuk ku, dan terus mendo'akan yang terbaik untuk ku hingga aku mampu menyelesaikan skripsi ini dan memperoleh gelar sarjana Ekonomi.
8. Saudara-saudara sedarah ku, Uda ku Defni Susra & Abang ku Hendri Susra, dan ipar ku Yuk Lina yang selalu memberikan semangat dan nasihat, selalu mengajarkan ku dalam segala pelajaran yang kurang aku mengerti, yang selalu membantu ku dalam banyak hal, dan selalu memberikan do'a dan dukungan kepada ku hingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan keponakan pertama ku Divina, yang selalu bisa menjadi penghibur disaat aku sedang mengalami kesulitan terutama pada saat penulisan skripsi ini.
9. Sahabat setia ku, Temen Kost ku, Teman bercanda tawa ku, Teman suka duka ku yang selalu ada untuk ku Sonia Nelviyani terimakasih untuk selalu menyemangati, selalu memahami dan paling mengerti kekurangan dan kelebihan ku, sahabat berbagi cerita hanya kita berdua yang tahu dan saling mendo'akan untuk kebaikan kita.
10. Sahabat berabad-abad ku, Melya Ningsih, Kasih Ina Isratama, Vini Juliasari, & Suci Marevi yang selalu setia menanti kepulangan ku di Jambi, selalu mendukung ku tanpa henti terimakasih My Best Friend.

11. Sahabat paling gokil ku, My Geng-bel, Asty Triana, Ani Rizki Apsari, Ronika Permatasari, Desty Isniaty, Aditya Jaya, Alan Nuary, Verliansyah Pratama, M. Firanata, Iman Islami, & Warsito, Sahabat seperjuangan sewaktu kuliah yang selalu bisa membuat bahagia dan tertawa, selalu ada untuk ku, dan selalu mendo'akan yang terbaik untuk ku hingga aku mampu menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman ku “Serigala Terakhir”, Ineke Putri, Sari Fadilla, Aulia Andini Putri, Arya Jatmika, M. Ikhrum Al Hafiz, Ando Mohammad, Wisnu Bharata W, Wisnu Agung Saputra, Yandhika Timotius S, dan M. Roy Diansyah, yang berbagi suka duka bersama selama masa-masa terakhir skripsi ku, yang memiliki tujuan yang sama, saling mendo'akan kebaikan bersama, & memiliki harapan wisuda bersama.
13. Seluruh teman-teman seperjuangan Jurusan Akuntansi Indralaya Angkatan 2011, yang telah Saling membantu dan berbagi ilmu, serta berbagi suka dan duka selama masa perkuliahan.

Semoga Allah senantiasa membalas budi baik kalian dan memberikan berkah yang terbaik untuk kita semua, amin amin ya Rabbalalamin.

Penulis,
Jannati Fitri

ABSTRAK

Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

Oleh : Jannati Fitri

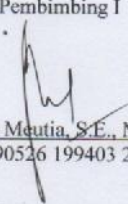
PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk (Persero) adalah salah satu bank milik pemerintah yang terbesar di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam laporan keberlanjutan perusahaan. Penelitian juga menganalisis pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam laporan keberlanjutan perusahaan dengan standar Global Reporting Initiatives (GRI) G4. Analisis dilakukan terhadap penyajian indikator kinerja ekonomi, indikator kinerja lingkungan, indikator kinerja sosial dengan sub-kategori praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja, indikator kinerja sosial dengan sub-kategori hak asasi manusia, indikator kinerja sosial dengan sub-kategori masyarakat dan indikator kinerja sosial dengan sub-kategori tanggung jawab atas produk yang dilaporkan berdasarkan laporan keberlanjutan perusahaan tahun 2012-2016 dengan ketentuan yang ditetapkan pada GRI G4. Hasil yang diperoleh adalah perusahaan sudah mengungkapkan CSR sesuai dengan GRI G4. PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk telah mengungkapkan setiap indikator kinerja dan pengungkapan rata-rata ditahun 2012 dan 2013 sudah melebihi 50% sedangkan ditahun 2014-2016 rata-rata pengungkapan indikator kurang dari 50%. Pengungkapan indikator dan masing-masing aspeknya masih belum rinci.

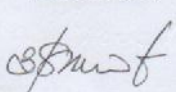
Kata kunci: Corporate Social Responsibility (CSR), Global Reporting Initiative (GRI), indikator kinerja.

Mengetahui,

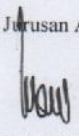
Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak
NIP 19690526 199403 2 002


Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP 19710602 199503 2 002

Ketua Jurusan Akuntansi


Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP 1973 30317 199703 1 002

ABSTRACT

Implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) on PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk

By : Jannati Fitri

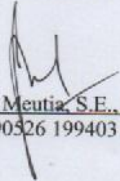
PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk is one of the largest state-owned banks in Indonesia. This study aims to provide an overview of the disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) in the mining company's corporate sustainability report. It is also to analyze the disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) in corporate sustainability report with standard Global Reporting Initiatives (GRI) G4. The analysis was conducted on the presentation of economic performance indicator, environmental performance indicator, social performance indicators of employment and workplace practices, social performance indicator of human rights, social performance indicator of public and social performance indicator of reported products liability provisions established which are reported based on the company's 2012-2016 sustainability report in the GRI G4. The result is the company have disclosed CSR in accordance with GRI G4. PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk have disclosed their performance indicators; the average in in the year 2012 and 2013 has exceeded 50%, and in the year 2014-2016 has less than 50%. The disclosure of each indicator and its aspects are not comprehensive.

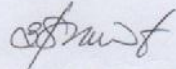
Keywords: *Corporate Social Responsibility (CSR), Global Reporting Initiative (GRI), performance indicator.*

Mengetahui,

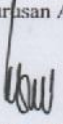
Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak
NIP 19690326 199403 2 002


Emylia Yuniartie, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP 19710602 199503 2 002

Ketua Jurusan Akuntansi


Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA
NIP 1973 30317 199703 1 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Mahasiswi : Jannati Fitri

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir : Sungai Penuh / 27 Agustus 1993

Agama : Islam

Status : Belum Kawin

Alamat Rumah : Jln. Gajah Mada RT 09/02, Muara Bulian, Jambi

Alamat Email : KhunnieMark@gmail.com

Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar : SD Negeri 64 Muara Bulian, Jambi Tahun 1999-2005

SMP : SMP Negeri 03 Muara Bulian, Jambi Tahun 2005-2008

SMA : SMA Negeri 01 Muara Bulian, Jambi Tahun 2008-2011

Pendidikan Non Formal :

2015 : Accounting & MYOB, Lami Komputer, Palembang

Pengalaman Organisasi :

2011-2013 : BEM Unsri

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Memulai dengan penuh keyakinan, Menjalankan dengan penuh keikhlasan, Menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan.”

“Pendidikan merupakan senjata paling ampuh yang bisa kamu gunakan untuk merubah dunia.”

Nelson Mandela

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

QS. Al-Insyirah: 6-8

“Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

QS. Al-mujadilah: 11

Kupersembahkan Untuk :

- Papa dan Mama tercinta yang selalu mendo'akan keberhasilanku**
- Saudara-saudara ku tercinta**
- Sahabat-sahabat dan teman-teman kutersayang**
- Almamater ku yang penuh kenangan**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xi
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	11
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Manfaat Penelitian	12
1.5. Sistematika Pembahasan	13

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1. Landasan Teori.....	15
2.1.1. Corporate Social Responsibility (CSR)	15
2.1.1.1. Landasan Teoritis Social Responsibility.....	15
2.1.1.2. Jenis-Jenis Tanggung Jawab Perusahaan.....	22
2.1.1.3. Konsep dan Definisi CSR	23
2.1.1.4. Prinsip-Prinsip Social Responsibility	27
2.1.1.5. Pemahaman Tentang CSR	30
2.1.1.6. Pengungkapan Sosial Dalam Laporan Tahunan	31
2.2. Global Reporting Initiative (GRI)	33
2.2.1. Standar GRI	34
2.2.1.1. GRI G4.....	34
2.3. Penelitian Terdahulu	39
2.4. Kerangka Konseptual Penelitian.....	42
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 43
3.1. Pendekatan Penelitian.....	43
3.2. Tipe Penelitian.....	43
3.3. Desain Penelitian	44
3.4. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian.....	44
3.5. Data dan Metode Pengumpulan Data	45
3.6. Teknik Analisis Data	45

BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	47
4.1. Sejarah PT. BANK RAKYAT INDONESIA (BRI)	47
4.2. Visi dan Misi	49
4.3. Uraian Jabatan AO Sebagai Staff Pelaksana Program CSR....	50
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
5.1. Program CSR di PT. BANK RAKYAT INDONESIA	54
5.2. Prinsip-Prinsip Penerapan CSR di BRI	73
5.3. Kendala-Kendala Pelaksanaan CSR di BRI	84
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	85
6.1. Kesimpulan	85
6.2. Saran	86
Daftar Pustaka	87
Lampiran-lampiran.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Daftar Indikator Pengungkapan CSR Menurut GRI G4	36
Tabel 2.2	Skala Likert terhadap indikator pengungkapan CSR.....	38
Tabel 2.3	Jurnal-Jurnal Penelitian Terdahulu	39
Tabel 5.1	Skala Likert terhadap indikator pengungkapan CSR.....	58
Tabel 5.2	Pengungkapan Indikator Kinerja Ekonomi (EC).....	59
Tabel 5.3	Persentase Pengungkapan Setiap Aspek EC	60
Tabel 5.4	Pengungkapan Indikator Kinerja Lingkungan (EN)	61
Tabel 5.5	Persentase Pengungkapan Setiap Aspek EN.....	62
Tabel 5.6	Pengungkapan Indikator Kinerja Sosial (LA).....	63
Tabel 5.7	Persentase Pengungkapan Setiap Aspek LA.....	64
Tabel 5.8	Pengungkapan Indikator Kinerja Sosial (HR)	65
Tabel 5.9	Persentase Pengungkapan Setiap Aspek HR	65
Tabel 5.10	Pengungkapan Indikator Kinerja Sosial (SO).....	66
Tabel 5.11	Persentase Pengungkapan Setiap Aspek SO.....	67
Tabel 5.12	Pengungkapan Indikator Kinerja Sosial (PR).....	68
Tabel 5.13	Persentase Pengungkapan Setiap Aspek PR	68
Tabel 5.14	Total Aspek Pengungkapan CSR BRI	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Konseptual	42
Gambar 4.1 Logo PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk	49
Gambar 5.1 Misi Tanggung Jawab Sosial BRI.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Indikator Pengungkapan CSR menurut GRI G4	89
Lampiran 2 Pelaksanaan CSR BRI	96

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejarah perkembangan akuntansi yang berkembang pesat setelah terjadi revolusi industri di Inggris (1760-1860), menyebabkan pelaporan akuntansi lebih banyak digunakan sebagai alat pertanggungjawaban kepada pemilik modal sehingga mengakibatkan orientasi perusahaan lebih berpihak kepada pemilik modal. Berpihaknya perusahaan kepada pemilik modal mengakibatkan perusahaan melakukan eksploitasi sumber-sumber alam dan masyarakat sosial secara tidak terkendali sehingga mengakibatkan kerusakan lingkungan alam dan pada akhirnya mengganggu kehidupan manusia. Para pemilik modal, yang hanya berorientasi pada laba material, telah merusak keseimbangan kehidupan manusia yang mengakibatkan mereka mengalami penurunan kondisi sosial.

Sekitar 50 tahun yang lalu, H.R. Bowen berpendapat bahwa para pelaku bisnis memiliki kewajiban untuk mengupayakan suatu kebijakan serta membuat keputusan atau melaksanakan berbagai tindakan yang sesuai dengan tujuan dan nilai-nilai masyarakat. Pendapat Bowen tersebut telah memberikan kerangka dasar bagi pengembangan konsep tanggung jawab sosial (*social responsibility*). Sebagaimana ditekankan oleh Bowen, kewajiban atau tanggung jawab sosial dari perusahaan bersandar kepada keselarasan dengan tujuan dan nilai-nilai dari suatu

masyarakat. Kedua hal yang telah disebutkan oleh Bowen, yakni keselarasan dengan tujuan dan nilai-nilai masyarakat merupakan dua premis dasar tanggung jawab sosial.

Premis pertama, perusahaan bisa mewujud dalam suatu masyarakat karena adanya dukungan dari masyarakat. Oleh sebab itu, perilaku perusahaan dan cara yang digunakan perusahaan saat menjalankan bisnis harus berada dalam bingkai pedoman yang ditetapkan masyarakat. Dalam hal ini seperti halnya pemerintah, perusahaan memiliki kontrak sosial yang berisi sejumlah hak dan kewajiban. Kontrak sosial itu akan mengalami perubahan sejalan dengan perubahan kondisi masyarakat. Namun, apapun perubahan yang terjadi, kontrak sosial tersebut merupakan dasar bagi legitimasi bisnis. Kontrak sosial ini pula yang akan menjadi wahana bagi perusahaan untuk menyesuaikan berbagai tujuan perusahaan dengan tujuan-tujuan masyarakat yang pelaksanaannya dimanifestasikan dalam bentuk tanggung jawab perusahaan. Premis kedua yang mendasari tanggung jawab sosial adalah bahwa pelaku bisnis bertindak sebagai agen moral dalam suatu masyarakat. Pembuatan keputusan yang dilakukan oleh pimpinan dengan posisi puncak diperusahaan senantiasa melibatkan pertimbangan nilai atau mencerminkan nilai-nilai yang dimiliki oleh manajemen puncak. Oleh sebab itu, agar terjadi keselarasan antara nilai yang dimiliki perusahaan dengan nilai yang dimiliki masyarakat, perusahaan harus berperilaku sesuai dengan nilai-nilai masyarakat. Premis kedua ini memuat dimensi etika dari tanggung jawab sosial.

Pada hakekatnya setiap orang, kelompok dan organisasi mempunyai tanggung jawab sosial (*social responsibility*) pada lingkungannya. Tanggung

jawab sosial seseorang atau organisasi adalah etika dan kemampuan berbuat baik pada lingkungan sosial hidup berdasarkan aturan, nilai dan kebutuhan masyarakat. Berbuat baik atau kebajikan merupakan bagian dari kehidupan sosial. Dan segi kecerdasan, berbuat kebajikan adalah salah satu unsur kecerdasan spiritual. Sementara dalam konteks perusahaan, tanggung jawab sosial itu disebut tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).

Belakangan ini *corporate social responsibility* atau CSR memang sedang menjadi trend di Indonesia. Banyak orang berbicara tentang CSR dan semuanya bagus serta perusahaan yang melakukan *corporate social responsibility* (CSR) semakin banyak. Namun upaya sosialisasi harus terus dilakukan agar lebih banyak perusahaan menyadari dan memahami pentingnya CSR. Memang diakui, di satu sisi sektor industri atau korporasi skala besar telah mampu memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, tetapi di sisi lain eksploitasi sumber-sumber daya alam oleh sektor industri seringkali menyebabkan terjadinya degradasi lingkungan yang parah. Karakteristik umum korporasi skala besar biasanya beroperasi secara terpisah, dan melahirkan apa yang disebut *perspektif dual society*, yaitu tumbuhnya dua karakter ekonomi yang paradoks di dalam satu area. Ekonomi tumbuh secara modern dan pesat, tetapi masyarakat ekonomi justru berjalan sangat lambat.

Industri dan korporasi berperan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang sehat dengan mempertimbangkan pula faktor lingkungan hidup. Melihat pada kondisional semacam ini maka penulis mencoba mengangkat permasalahan ini kepermukaan. Penulis menganggap bahwa pengambilan judul diatas cukup

strategis. Pertama, sebab sebenarnya konsep tanggungjawab sosial perusahaan telah dikenal sejak awal 1970, yang secara umum diartikan sebagai kumpulan kebijakan dan praktik yang berhubungan dengan stakeholder, nilai-nilai, pemenuhan ketentuan hukum, penghargaan masyarakat, lingkungan, serta komitmen dunia usaha untuk berkontribusi dalam pembangunan secara berkelanjutan. Seiring perjalanan waktu, di satu sisi sektor industri atau korporasi-korporasi skala besar telah mampu memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, tetapi di sisi lain eksploitasi sumber-sumber daya alam oleh sektor industry sering kali menyebabkan kerusakan lingkungan. Kedua, adalah sebagai upaya untuk menegaskan hubungan perusahaan dengan aktifitas perniagaan yang diselenggarakan oleh para perusahaan.

Dalam konteks perniagaan yang diselenggarakan terdapat hubungan timbal-balik antara personal perusahaan secara internal dan antara internal perusahaan dengan masyarakat luar perusahaan. *Corporate Social Responsibility* adalah suatu bagian hubungan perniagaan yang melibatkan perusahaan di satu pihak dan masyarakat sebagai lingkungan sosial perusahaan di pihak yang lain. Ketiga, CSR adalah basis teori tentang perlunya sebuah perusahaan membangun hubungan harmonis dengan masyarakat domisili. Secara teoritik, CSR dapat didefinisikan sebagai tanggungjawab moral suatu perusahaan terhadap para stakeholdersnya, terutama komunitas atau masyarakat di sekitar wilayah kerja atau oprasionalnya.

Corporate Social Responsibility saat ini bukan lagi bersifat sukarela /komitmen yang dilakukan perusahaan didalam mempertanggung jawabkan

kegiatan perusahaannya, melainkan bersifat wajib/menjadi kewajiban bagi beberapa perusahaan untuk melakukan atau menerapkannya. Hal ini diatur dalam pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas (UU PT), yang disahkan pada 20 Juli 2007.

Defenisi *Corporate Social Responsibility* pada dasarnya berangkat dari filosofi bagaimana cara mengelola perusahaan baik sebagian maupun secara keseluruhan memiliki dampak positif bagi dirinya dan lingkungan. Untuk itu, perusahaan harus mampu mengelola bisnis operasinya dengan menghasilkan produk yang berorientasi secara positif terhadap masyarakat dan lingkungannya. Meningkatnya tingkat kepedulian kualitas kehidupan, harmonisasi sosial dan lingkungan ini juga mempengaruhi aktivitas dunia bisnis, maka lahirlah 4 gugatan terhadap peran perusahaan agar mempunyai tanggungjawab sosial. Disinilah salah satu manfaat yang dapat dipetik perusahaan dari kegiatan CSR. Dalam konteks inilah aktifitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi menu wajib bagi perusahaan, di luar kewajiban yang digariskan undang-undang. Wacana tanggungjawab sosial masih sering diposisikan secara marginal dan cenderung kurang memiliki apresiasi secara tepat. Konteks seperti itu terjadi, paling tidak dipicu oleh beberapa kondisi antara lain: (1) masih belum seragam dan jelas batasan tanggungjawab sosial; (2) Kurangnya respon stakeholder sehingga kurang menciptakan kontrol sosial (*social control*); (3) dukungan tata perundangan yang masih lemah; (4) standar operasional yang kurang jelas; (5) belum jelasnya ukuran evaluasi.

Kritik lainnya, dalam pelaksanaan CSR masih memiliki kekurangan. Program-program CSR yang banyak dijalankan oleh perusahaan banyak yang hanya memiliki pengaruh jangka pendek dengan skala yang terbatas. Program-program CSR yang dilaksanakan seringkali kurang menyentuh akar permasalahan komunitas yang sesungguhnya. Seringkali pihak perusahaan masih menganggap dirinya sebagai pihak yang paling memahami kebutuhan komunitas, sementara komunitas dianggap sebagai kelompok pinggiran yang menderita sehingga memerlukan bantuan perusahaan. Di samping itu, aktivitas CSR dianggap hanya semata-mata dilakukan demi terciptanya reputasi perusahaan yang pasif bukan demi perbaikan kualitas hidup komunitas dalam jangka panjang. Kritik lain dari pelaksanaan CSR adalah karena seringkali diselenggarakan dengan jumlah biaya yang tidak sedikit, maka CSR identik dengan perusahaan besar. Yang menjadi permasalahan adalah dengan kekuatan sumberdaya yang ada dengan kekuatan sumber daya yang dimilikinya, perusahaan-perusahaan besar dan ternama ini mampu membentuk opini publik yang mengesankan seolah-olah mereka telah melaksanakan CSR, padahal yang dilakukannya hanya semata-mata hanya aktivitas filantropis, bahkan boleh jadi dilakukan untuk menutupi perilaku-perilaku yang tidak etis serta perbuatan melanggar hukum.

Corporate Social Responsibility (Tanggung jawab sosial perusahaan) sering dianggap inti dari etika bisnis, yang berarti bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomi dan legal (artinya kepada pemegang saham atau *shareholder*) tetapi juga kewajiban-kewajiban terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan (*stakeholder*) yang jangkauannya melebihi kewajiban-

kewajiban diatas (ekonomi dan legal). Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) merujuk pada semua hubungan yang terjadi antara sebuah perusahaan dengan semua stakeholder, termasuk didalamnya adalah pelanggan (*customers*), pegawai, komunitas, pemilik (*investor*), pemerintah, *supplier* bahkan juga kompetitor. *Global Compact Initiative* (2002) menyebut pemahaman ini dengan 3P (*profit, people, planet*), yaitu tujuan bisnis tidak hanya mencari laba (*profit*), tetapi juga mensejahterakan orang (*people*), dan menjamin keberlanjutan hidup *planet* ini. Pengembangan program-program sosial perusahaan dapat berupa bantuan fisik, pelayanan kesehatan, pembangunan masyarakat (*community development*), *outreach*, beasiswa dan sebagainya.

Seberapa penting CSR bagi perusahaan tetap menjadi wacana dalam praktis bisnis, pro dan kontra ini tidak bisa dilepaskan dari fenomena perbenturan kepentingan antara pencapaian profit dengan pencapaian tujuan sosial. Jika diperhatikan, masyarakat sekarang hidup dalam kondisi yang dipenuhi beragam informasi dari berbagai bidang, serta dibekali kecanggihan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pola seperti ini mendorong terbentuknya cara pikir, gaya hidup, dan tuntutan masyarakat yang lebih tajam. Seiring dengan perkembangan ini, tumbuh suatu gerakan konsumen yang dikenal sebagai *vigilante consumerism* yang kemudian berkembang menjadi *ethonical consumerism*.

Meningkatnya tingkat kepedulian kualitas kehidupan, harmonisasi sosial dan lingkungan ini juga mempengaruhi aktivitas dunia bisnis, maka, lahirlah gugatan terhadap peran perusahaan agar mempunyai tanggungjawab sosial. Disinilah salah satu manfaat yang dapat dipetik perusahaan dari kegiatan CSR.

Dalam konteks inilah aktifitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi menu wajib bagi perusahaan, di luar kewajiban yang digariskan undang-undang.

Banyak manfaat yang diperoleh perusahaan dengan pelaksanaan CSR, antara lain perusahaan semakin disukai oleh konsumen dan perusahaan diminati investor. CSR dapat digunakan sebagai alat marketing baru bagi perusahaan bila itu dilaksanakan berkelanjutan (*sustainability reporting*). Untuk melaksanakan CSR berarti perusahaan akan mengeluarkan sejumlah biaya. Biaya pada akhirnya akan menjadi beban yang mengurangi pendapatan sehingga tingkat profit perusahaan akan turun. Akan tetapi dengan melaksanakan CSR, citra perusahaan akan semakin baik sehingga loyalitas konsumen semakin tinggi.

Perusahaan dapat memperoleh banyak manfaat dari praktik dan pengungkapan CSR apabila dipraktekkan dengan benar, diantaranya dapat mempererat komunikasi dengan *stakeholders*, meluruskan visi, misi, dan prinsip perusahaan terkait dengan praktik dan aktivitas bisnis internal perusahaan, mendorong perbaikan perusahaan secara berkesinambungan sebagai wujud manajemen risiko dan untuk melindungi reputasi, serta untuk meraih *competitive advantage* dalam hal modal, tenaga kerja, supplier, dan pangsa pasar.

Isu berkaitan dengan CSR cenderung diteliti dalam konteks faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR. Kebanyakan penelitian tersebut didasarkan pada paradigma positivisme dengan menggunakan persamaan matematik dan analisis statistic. Namun demikian, sebagai bagian dari akuntansi, pelaporan CSR bukanlah praktik yang bersifat statis dan mengabaikan aspek dinamika sosial. Akuntansi merupakan praktik yang dinamis yang dibentuk

berdasarkan interaksi sosial antara individu dengan lingkungannya. Dalam perspektif konstruksi sosial praktik pelaporan keuangan tidak hanya menyajikan informasi kuantitatif, tetapi juga menyajikan informasi lain seperti *narrative text*, foto, table, dan grafik. Salah satunya adalah pelaporan CSR atau *sustainability reporting*.

Melalui *sustainability reporting*, perusahaan secara aktif berusaha membentuk *image* positif dan menghindari *image* negatif. Atas dasar argument di atas, penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis retorika yang digunakan manajemen Bank Rakyat Indonesia (BRI) dalam pelaksanaan sustainability reporting dan berusaha menjawab pertanyaan bagaimana dan mengapa BRI mengungkapkan informasi CSR dalam laporan tersebut.

Praktik CSR oleh PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk ini menarik untuk dikaji karena PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk merupakan perusahaan BUMN dimana faktor pembeda yang secara normatif mendukung kegiatan kedermwanaan sosial BUMN ini seharusnya dapat berkembang. Pertama, karena sifat dan statusnya sebagai perusahaan milik negara, BUMN tidak terkendala oleh motif pengurangan pajak (*tax deduction*) sebagaimana menjadi pengharapan perusahaan-perusahaan swasta. Kendati pajak tetap merupakan kewajiban bagi BUMN, kewajiban ini tidak serta merta mempengaruhi kelancaran kegiatan atau operasi BUMN. Kedua, terdapat instrument “pemaksa” berupa kebijakan pemerintah; dimana melalui Kepmen BUMN Nomor: Kep-236/MBU/2003, perusahaan BUMN menjalankan Program Bina Lingkungan (PKBL). Sehingga dengan praktik derma yang imperatif tersebut dimungkinkan bahwa potensi rata-rata sumbangan sosial

perusahaan-perusahaan BUMN lebih besar dari perusahaan-perusahaan swasta, BUMN merupakan salah satu elemen utama kebijakan ekonomi strategis negara-negara berkembang. Keberadaan BUMN mempunyai pengaruh utama dalam pembangunan negara-negara dunia ketiga. Setidaknya, BUMN diperlukan dalam pengaturan infrastruktur dan public utilities, dan menempatkan dirinya untuk berperan pada hampir seluruh sektor aktivitas ekonomi. BRI tumbuh seiring dengan komitmen untuk berjalan bersama masyarakat. Pertumbuhan BRI akan terus fokus pada perkembangan UMKM di Indonesia, disertai dengan layanan berbasis teknologi. Penerapan teknologi menjadi penting untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mempersiapkan diri menghadapi perubahan global.

Dalam menjalankan bisnisnya, BRI tidak hanya mementingkan keuntungan semata tetapi juga memperhatikan kepentingan masyarakat dan lingkungan disekitar unit kerja BRI yang tersebar di seluruh Indonesia. Sebagai bentuk tanggung jawab sosial, BRI telah menyisihkan sebagian keuntungan yang diperoleh untuk membangun masyarakat dan lingkungannya. program BRI peduli bertujuan untuk memberdayakan kondisi sosial dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat sekitar wilayah operasional BRI menjadi lebih baik dan mendukung pertumbuhan ekonomi secara nasional. Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk lebih mengkaji hal tersebut sehingga mendorong penulis untuk membuat skripsi dengan judul :

“PELAKSANAAN PROGRAM CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA, Tbk.”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian singkat mengenai latar belakang masalah sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah sebagai dasar acuan dalam melakukan penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* di PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk?
2. Bagaimana penerapan prinsip-prinsip *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk?
3. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi oleh PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dalam melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Laporan *Corporate Social Responsibility* di PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.
2. Untuk mengetahui penerapan prinsip-prinsip *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.
3. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk dalam pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Penulis, dengan melakukan penelitian ini maka penulis akan mendapatkan pengetahuan yang lebih mendala dan komprehensif mengenai akuntansi sosial dan penerapannya pada PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk. Serta untuk dapat memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
2. Perusahaan, bermanfaat bagi perusahaan untuk menilai potensi-potensi biaya tanggung jawab social yang tepat dilakukan perusahaan dan menilai tingkat keberhasilan dari pelaksanaan program biaya tanggng jawab social perusahaan.
3. Universitas, diharapkan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi di perpustakaan, dan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan penelitian bagi peneliti selanjutnya yang memiliki objek penelitian yang sama.
4. Pihak lain (masyarakat umum), sebagai referensi dan dapat digunakan sebagai dokumentasi ilmiah yang berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini ditujukan agar dapat memberikan gambaran umum secara garis besar dan menjelaskan isi skripsi sehingga dapat menggambarkan hubungan antara bab yang satu dengan bab yang lainnya. Secara keseluruhan skripsi ini menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari 6 (enam) bab, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan secara terperinci mengenai masalah pokok pemikiran yang melandasi permasalahan yang akan dibahas yang terdiri dari latar belakang, perumusan masala, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis memuat landasan teori yang menyajikan pembahasan mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan disertai dengan penjelasan mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis memuat informasi mengenai objek dan ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV GAMABARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang keadaan perusahaan yang meliputi sejarah singkat perusahaan, visi, misi, tujuan dan komitmen perusahaan, kode etik perusahaan, daerah lingkungan kerja, bidang usaha perusahaan, dan pembagian tugas kerja di perusahaan.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang analisis data yang merupakan usaha untuk mencapai tujuan penelitian dan juga berisi hasil dari analisis dan pembahasan mengenai pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* di PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk menggunakan teori-teori yang telah dijelaskan pada bab II dan metode analisis yang telah dipilih dan ditentukan oleh penulis.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan berupa rangkuman mengenai hasil analisis dan pembahasan penelitian tentang pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* di PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk, serta diberikan saran yang dianggap perlu sebagai hasil dari penelitian yang dilakukan, sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan pada khususnya dan pihak lain pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Fr. R. R. 2006. Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan. *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Padang. 23-26 Agustus.
- Bagus, Denny. 2009. Corporate Social Responsibility (CSR): Definisi, Pilar Aktivitas, Bentuk dan Keuntungan Program Corporate Social Responsibility. Diambil pada Tanggal 24 September 2014 dari <http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/07/corporate-social-responsibility-csr.html>
- Bouten, L., Everaert, P., Liedekerke, L.V., Moor, L.D. 2011. Corporate Social Responsibility reporting: A comprehensive picture? *Accounting Forum*, 35, 187– 204.
- Budisusetyo, S., and Almilia, L. S. 2008. Exploring financial and sustainability reporting on the web in Indonesia. Diakses dari SSRN: <http://ssrn.com/abstract=1219449> atau <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.1219449>
- Bukit Asam. (n.d.) *Laporan Keberlanjutan 2012*. Diakses 5 Mei 2014 dari <http://ptba.co.id/assets/datafiles/SustainabilityReportPTBA2012.pdf>.
- Chariri, Anis dan Imam Ghozali. 2007. Teori Akuntansi. Semarang. Badan Penerbitan UNDIP.
- Defri. (2012). Analisis Perbandingan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di BEI tahun 2011 berdasarkan Global Reporting Initiatives (GRI) G3.1. *Skripsi S1*. Jakarta: Universitas Bina Nusantara.
- Kartini, Dwi. 2009. *Corporate Social Responsibility, Transformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi di Indonesia*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Fajar, Mukti. 2010. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Indonesia : Studi Tentang Penerapan Ketentuan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Multi Nasional, Swasta Nasional dan Badan Usaha Milik Negara. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Jefkins, F. 2003. *Public Relation*. Erlangga. Jakarta.
- Nurlela, Rika dan Islahuddin. 2008. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen

Sebagai Variabel Moderating. Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak.

Rakhmat, J. 2000. Metode Penelitian Komunikasi. Rosdakarya. Bandung.

Retno, Reni Anggraini Fr. 2006. Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan. Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang, 23-26 Agustus 2006.

Roslina. 2010. Citra Merek: Dimensi, Proses Pengembangan Serta Pengukurannya. Dalam Jurnal Bisnis & Manajemen vo.6 no.3, Mei 2010.

Solihin, S.E. Ismail. 2011. *Corporate Social Responsibility: From Charity to Sustainability*. Jakarta: Salemba Empat.

Solihin, I. 2013. Pengantar Manajemen. Yogyakarta: Erlangga.

Suhayati, Ely. Penerapan Corporate Social Responsibility Untuk Meningkatkan Citra Universitas. Diambil pada tanggal 24 September 2014 dari <http://jurnal.unikom.ac.id/s/data/jurnal/v07-n02/volume-72-artikel-2.pdf/pdf/volume-72-artikel-2.pdf>

Untung, Hendrik Budi. 2008. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika.

Wahidahwati. 2002. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Kebijakan Utang Perusahaan : Sebuah Perspektif Teori Agensi. *JRAI*, Vol 5 No 1. Januari: 1-16.

Lain-Lain:

Laporan Annual Report BRI Tahun 2012

Laporan Annual Report BRI Tahun 2013

Laporan Annual Report BRI Tahun 2014

Laporan Annual Report BRI Tahun 2015

Laporan Annual Report BRI Tahun 2016